

BAB VI KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui proses wawancara dan observasi peneliti mengetahui bahwa ketiga subyek yang menjadi narapidana di Lapas Perempuan Semarang mengalami stres dalam menjalani masa tahanan. Stres yang dialami oleh ketiga subyek tidak terjadi setiap hari, namun tergantung pada permasalahan yang dihadapi.

Penyebab stres pada narapidana perempuan sebagai berikut: proses pemeriksaan oleh kepolisian, menunggu sidang putusan, tanpa kehadiran keluarga, padatnnya kegiatan dalam lapas, perbedaan karakter temannya, keuangan, dan kerinduan kepada keluarga.

Dalam menghadapi stres yang dialami sebagai narapidana, subyek menggunakan dua jenis coping. Dua jenis Coping stres yang digunakan oleh ketiga narapidana perempuan di Lapas Semarang yaitu Tindakan Langsung (*Direct Action*) dan Peredaan atau peringanan (*palliation*). Tindakan Langsung (*Direct Action*) yang digunakan narapidana perempuan yaitu mengikuti semua peraturan dan kegiatan, bekerja untuk temannya, menyesuaikan sikap dalam pergaulan, subyek marah-marah, melempar-lempar barang, subyek menangis, keinginan bunuh diri, subyek tidak melakukan tindakan apapun. Peredaan atau peringanan (*palliation*) yang digunakan oleh subyek yaitu subyek melakukan sholat dan berdoa, subyek berusaha untuk sabar, subyek menulis, mendengarkan usik, menelepon, membaca, menonton tv dan

mengobrol. Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan bentuk penelitian yang digunakan oleh tema narapidana perempuan adalah Tindakan Langsung (*Direct Action*).

B. Saran

1. Bagi Narapidana Perempuan

Untuk para narapidana perempuan yang sedang menjalani masa tahanan di Lembaga Perasyarakatan diharapkan dapat menerima kenyataan atas kasus yang dialami dan menggunakan koping dengan meningkatkan kegiatan ibadahnya sesuai keyakinan masing-masing, mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh lembaga perasyarakatan serta mencari dukungan sosial dengan bersama dan berkumpul bersama teman-temannya. Diharapkan mampu meredakan stres yang dialami narapidana dan dapat menjalani kehidupannya dengan semestinya.

2. Bagi pihak Lembaga Perasyarakatan

Disarankan untuk memberikan bimbingan kepada para narapidana terkait dengan kebutuhan mereka terhadap ketrampilan-ketrampilan psikologis, yaitu peningkatan pelayanan konseling, peningkatan pelayanan rohani, serta mengadakan seminar-seminar motivasi untuk narapidana.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik pada topik ini dan dan berkeinginan untuk melakukan penelitian, diharapkan agar

dapat melakukan observasi dan wawancara yang lebih mendalam lagi sehingga dapat membuat semakin jelas dinamika psikologis narapidana perempuan yang sedang menjalani masa tahanan dalam pemilihan koping. Selain itu peneliti selanjutnya dapat meneliti koping dengan membandingkan narapidana dengan masa tahanan dalam waktu pendek atau panjang.

